

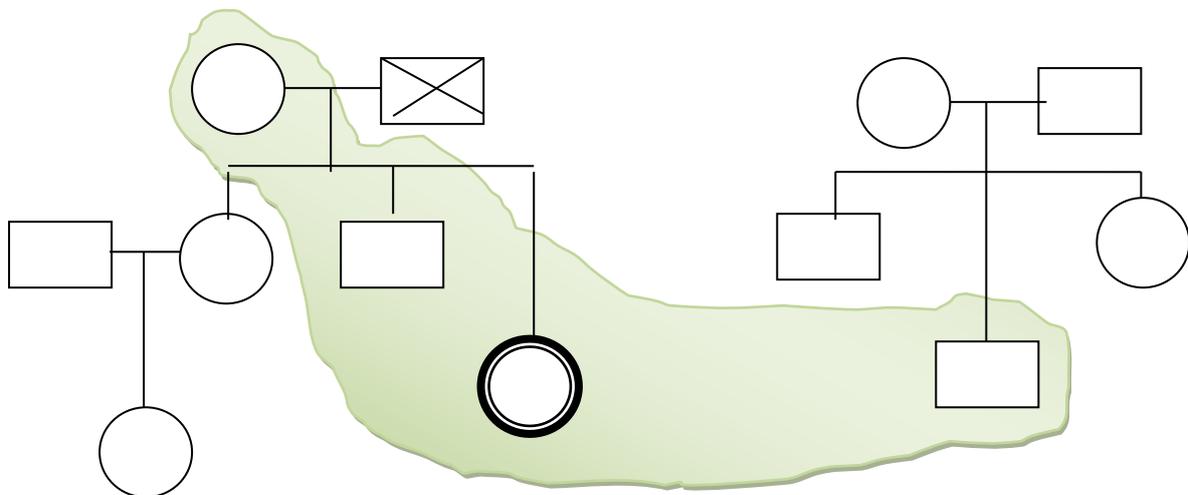
ASUHAN KEPERAWATAN HOMECARE

A. PENGKAJIAN (Tanggal 07 Mei 2023 pukul: 17.00 WIB)

I. DATA UMUM

1. Nama KK : Tn.K
2. Alamat : JL. Sumpil 1 No.10 Blimbing
3. Pekerjaan KK : swasta
4. Pendidikan KK : SMP
5. Komposisi keluarga :

NO	NAMA	J KLM	HUB DG KK	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	STATUS KESEHATAN
1	Ani	P	IBU	68	-	Ibu RT	Lansia
2	Dio	L	KAKAK	35	-	-	RM
3	Karto	L	SUAMI	32	SMP	Swasta	
4	Rina	P	ISTRI	30	SMP	Dagang	Hamil ini 6 bln



6. Tipe keluarga:

Keluarga besar (nuclear family), keluarga inti ditambah oleh ibu dari istri dan kakak dari istri.

7. Kewarganegaraan :

Indonesia /jawa

8. Agama:

Islam

9. Aktivitas rekreasi keluarga:

Keluarga Tn,K mengisi waktu luang setelah seharian bekerja dengan menonton televisi bersama,kadang keluarga Tn,K keluar untuk mengunjungi saudara.

II. Riwayat tahap perkembang keluarga

1. Tahap perkembangan saat ini

Berada pada tahap pertama yaitu keluarga pemula menunggu kelahiran

2. Tugas perkembangan keluarga yang belum terpenuhi:

Pada tahap ini keluarga Tn,K masih belum mengetahui tentang resiko kehamilan yang terjadi pada Ny,R sehingga keluarga Tn,K belum merencanakan dalam lahiran calon bayi

3. Riwayat kesehatan keluarga inti :

Dalam keluarga Tn. K ,Ny. R (istri)ibu hamil dengan resiko tinggi yang memerlukan penanganan ekstra hati -hati,Tn.K (suami)tidak ada masalah kesehatan ,Ny A

(ibu)lansia namun masih sehat dapat melakukan aktivitas mandiri,Tn.D
(kakak)menderita keterbelakangan mental sejak lahir

4. Riwayat kesehatan sebelumnya:

Tidak ada riwayat kesehatan keluarga yang bermasalah dan tidak penyakit generative/penyakit menular dari keluarga Tn.K dan Ny.R

III. Keadaan lingkungan

1. Karakteristik rumah :

Jenis bangunan rumah permanen bagian depan L 5X2 m, dan semi permanen bagian belakang dengan tembok dari anyaman bamboo L 2X2 m. bangunan rumah ini dibangun oleh pemerintah kota blitar. Bangunan depan ada 2 ruangan digunakan untuk kamar tidur, ruang keluarga/tamu, menonton tv, bangunan belakang digunakan sebagai dapur. Ventilasi rumah tidak ada, tidak mempunyai kamar mandi (kamar mandi masih numpak dirumah kakak pertama). Keadaan rumah yang sederhana namun kurang bersih dan tidak tertata rapi.

Denah rumah :

K.Tidur	K.Tidur	Dapur
---------	---------	-------

2. Karakteristik tetangga dan komunitas RW

Lingkungan rumah Tn.K berada dipinggir perkotaan dengan lokasi rumah masuk gang dan jarak rumah berdekatan. Keadaan jalan masih terpelihara baik,jalan aspal

dan paving. Pelayanan kesehatan lingkungan ada dipustu sentul yang jaraknya tidak jauh.

3. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Tn.K baru 1 tahun berpindah dirumah tersebut, rumah yang ditempati saat inihak milik orang tua Ny.R. sebelum disitu keluarga bertempat tinggal dirumah orang tua Tn.K.

4. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Keluarga Tn.K berkumpul bersama saat malam hari karena seharian bekerja dengan bebanda gurau dan bercerita sambil menonton TV . keluarga Tn.K tidak pernah kerumah tetangga dan tidak pernah mengikuti kegiatan di lingkungan seperti pengajian, arisan.

5. System pendukung keluarga

Fasilitas penunjang kesehatan yang dimiliki keluarga Tn.K adalah jaskesda. Transportasi untuk mengantar pemeriksaan adalah sepeda motor. Apabila keluarga Tn.K tidak mampu mengatasi sendiri ada anggota keluarga yang sakit, maka keluarga Tn.K meminta tolong kakak ipar yang rumahnya berdampingan.

IV. Struktur keluarga

1. Struktur peran keluarga

- Peran formal : Tn.K mampu menjalankan peran sebagai kepala keluarga dan sebagai tulang punggung pencari nafkah. Ny.R juga dapat menjalankan peran sebagai ibu RT dan membantu mencari nafkah walaupun dengan keadaan hamil. Ny.Ru sebagai lansia mampu dengan baik menjalankan peran sebagai ibu RT yang memasak dan membersihkan rumah. Kakak Tn.R menjalankan peran seoptimal mungkin dengan keterbatasan mental.

- Peran informal : setiap anggota saling support dan bersama dalam pemecahan masalah keluarga. Jika ada yang kurang tepat diingatkan dan sebagai penolong, penghibur dll

2. Nilai dan norma keluarga

Keluarga Tn.K menganut nilai saling menghormati dan menyayangi pada anggota keluarga. Semua anggota berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan mengikuti semua aturan yang ada, nilai dan norma di lingkungan tersebut mengarah pada agama yang dianut. Keluarga Tn.K mempunyai persepsi apabila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke puskesmas

3. Pola komunikasi keluarga

Komunikasi dilakukan setiap hari dengan bahasa Jawa dan komunikasi verbal. Namun ada salah satu anggota keluarga yang mengalami kerusakan komunikasi sehingga anggota keluarga yang lain berusaha untuk mampu dan memahami apa yang dimaksudkan.

4. Struktur kekuatan keluarga

Pada keluarga Tn.K yang mengambil keputusan adalah Tn.K dengan dimusyawarahkan dengan anggota keluarga terlebih dahulu.

V. Fungsi Keluarga

1. Fungsi ekonomi

Keluarga Tn.K belum mempunyai rumah sendiri dan masih tinggal serumah dengan orang tua. Dalam memenuhi kebutuhan setiap hari keluarga Tn.K makan seadanya yang penting bergizi. Pakaian dibeli sekali setahun kalau mau lebaran. Nutrisi yang diberikan pada Ny.R tidak menentu. Apabila ada lebih uang dibelikan susu ibu hamil, apabila ada anggota yang sakit dibawa ke puskesmas karena mempunyai fasilitas layanan kesehatan jamkesda.

2. Fungsi status social

Keluarga Tn.K merupakan keluarga yang sederhana, namun dalam masalah kesehatan keluarga mampu segera membawa ke pelayanan kesehatan.

3. Fungsi pendidikan

Keluarga Tn.K masih tergolong tingkat pendidikan rendah. Tn.K dan Ny.R sampai lulusan SMP, sedangkan ibu Ny.A dan kakak Tn.D tidak pernah sekolah.

4. Fungsi sosialisasi

Dalam keluarga Tn.K setiap anggota keluarga saling ketergantungan dan saling membutuhkan. Apabila ada yang sakit anggota yang lain membantu merawat dengan baik. Keluarga Tn.K sangat bahagia apabila dalam menyelesaikan masalah dapat dihadapi bersama.

5. Fungsi pemenuhan (perawatan/pemeliharaan) kesehatan:

a. Mengenal masalah kesehatan

Keluarga Tn.K tidak mengerti kalau Ny.R merupakan ibu hamil dengan resti. Keluarga tidak mencegah apabila Ny.R aktivitas seperti biasa. Keluarga tidak memberikan pemenuhan gizi untuk Ny.R yang lebih, jadi tidak ada susu khusus untuk Ny.R. waktu istirahat keluarga $\pm 6-7$ jam/hari termasuk Ny.R.

b. Mengambil keputusan mengenai tindakan keperawatan

Dalam mengambil keputusan mengenai masalah kesehatan anggota keluarga adalah Tn.K, namun sebelumnya di musyawarahkan. Keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat apabila ada yang sakit segera berobat.

c. Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit

Apabila ada anggota keluarga yang sakit, anggota lain membantu merawat dengan tulus sampai sembuh.

d. Kemampuan keluarga memelihara/memodifikasi lingkungan rumah yang sehat.

Keluarga Tn.K kurang dapat menjaga kebersihan lingkungan rumah dan keadaan rumah yang tidak tertata dengan rapi, walaupun dengan rumah yang sederhana seharusnya keluarga mampu membersihkan dan menata lingkungan rumah dengan gotong royong. Rumah yang tidak bersih dapat mengancam kesehatan khususnya pada ibu hamil.

e. Kemampuan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan

Keluarga Tn.K mampu memanfaatkan layanan kesehatan. Keluarga tidak mau membeli obat di toko. Keluarga menggunakan fasilitas kesehatannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Setiap kali memeriksakan kehamilan Ny.R keluarga periksa ke puskesmas dan untuk merencanakan kelahiran memakai jamkesda.

6. Fungsi religious

Keluarga Tn.K menganut agama Islam, walaupun keluarga tidak pernah mengikuti kegiatan seperti pengajian, yasinan, dll. Tapi keluarga mengaku Islam

7. Fungsi rekreasi

Keluarga memanfaatkan waktu luang untuk bercengkrama dan menonton televisi bersama. Keluarga jarang pergi untuk berwisata, mungkin keluar untuk mengunjungi saudara.

8. Fungsi-fungsi reproduksi

Tn.K dan Ny.R belum mempunyai anak hidup dan masih menunggu kelahiran seorang bayi. Ny.R sering mengalami masalah kehamilan. Yang pertama Ny.R abortus saat usia kandungan 3 bulan. Yang kedua Ny.R melahirkan bayi cowok namun saat usia 5 bulan meninggal dan ketiga bayi meninggal dalam kandungan saat usia 9 bulan.

9. Fungsi afeksi

Keluarga Tn.K termasuk keluarga yang harmonis. Antar anggota keluarga saling memperhatikan satu sama lain. Dan setiap anggota keluarga sama-sama membutuhkan, menghormati, menyayangi. Keterikatan batin sangat erat antar anggota keluarga.

VI. Stres dan Koping Keluarga

1. Stressor yang dimiliki

- Jangka pendek : Ny.R selalu was-was mengenai kehamilan yang dihadapi saat ini, Ny.R dan keluarga tidak mau terjadi kegagalan kehamilan lagi. Ny.R merasa khawatir apabila melahirkan yang akan datang sewaktu-waktu.
- Jangka panjang : kelak anak lahir dan tumbuh kembang, maka saat ini keluarga juga mempersiapkan untuk kebutuhan anak tersebut.

2. Kemampuan keluarga berespon terhadap stressor.

Keluarga hanya lebih berhati-hati menjaga kandungan Ny.R agar ana didalamnya dapat selamat sampai besar nanti. Keluarga juga menyiapkan kebutuhan financial untuk kelahiran dan membesarkan anak mereka.

3. Strategi koping yang digunakan

Keluarga selalu sabar dan menerima dengan lapang kejadian yang akan datang. Keluarga melakukan sesuatu dengan senang hati demi menyambut sesuatu yang akan mengubah struktur keluarga.

4. Strategi adaptasi yang berfungsi

Untuk mensiasati disfungsi tersebut keluarga selalu berfikir positif kalau ada sesuatu indah yang akan datang nantinya.

VII. Pemeriksaan Fisik

Ny.R (hamil 6bulan)

1. Tanda Vital

TD : 120/70 mmHg

RR : 22 x/menit

N : 80 x/menit

S : 36⁰C

LILA : 27 cm

BB : 67 kg (kenaikan selama hamil 15 kg)

TB : 155 cm

IMT : 27,9

2. Keadaan umum:

Baik, tidak lemah, tidak pucat, kesadaran composmentis, GCS 456

3. Status mental

Baik, normal

4. System pernafasan

Pergerakan dada teratur/normal (vesikuler)

Pola pernafasan regular, RR : 22x/menit

Bunyi nafas ronchi -/- ,wheezing -/-

5. System pencernaan

BAB 1x/hari, warna kuning, bau khas feses, tidak ada masalah bising usus 10x/menit, tidak ada nyeri tekan.

6. System integument

Warna kulit sawo matang, tidak ada lesi, turgor kulit kembali < 2 detik,suhu kulit normal (36⁰C), bekas luka sc ± 15 cm, mongering.

7. System perkemihan

BAK mengalami peningkatan 7-8 x/hari, warna kuning, bau khas urin, tidak ada masalah.

8. System persyarafan

Kesadaran composmentis GCS 456, reflek pupil : normal

9. System musculoskeletal

Ekstremitas simetris, tidak ada oedema, tonus otot

5	5
5	5

10. Nyeri spesifik

Tidak ada

11. Riwayat pengobatan

- Kalsium
- Vitamin C
- Fe/ penambah darah

12. Pemeriksaan laboratorium

3 Juli 2014

Hb : 10,5

Albumin : negative

23 September 2014

Hb : 12,8

Albumin : negative

Pemeriksaan kehamilan

Hamil ke : 4 → G4P2A1

HPHT : 27-05-2014 HTP : 4-03-2015

Pemeriksaan fisik

1. Kepala leher :
 - Inspeksi : mata tidak ada ikterus, sclera tidak anemis
 - Palpasi : tidak ada pembesaran vena jugularis dan pembesaran kelenjar tiroid
2. Payudara :
 - Inspeksi : simetris, membesar, tegang, hiperpigmentasi pada aerola, puting menonjol
 - Palpasi : colostrums belum keluar
3. Abdomen : pemeriksaan Leopold
 - Leopold I : TFU 23 cm, letak atas bokong
 - Leopold II : puka, DJJ 140x/menit teratur
 - Leopold III : letak bawah kepala
 - Leopold IV : kepala masuk PAP
4. Ekstremitas : Bawah : tidak ada oedema

Riwayat kehamilan

- Hamil 1 : abortus usia kehamilan 3 bulan
- Hamil 2 : lahir normal laki-laki BB 3,2 kg Pjg 42 cm, bayi usia 5 bulan meninggal karena sakit
- Hamil 3 : bayi meninggal dalam kandungan (IUFD) usia 9 bulan dengan PEB + bayi besar 5kg dilakukan operasi Caesar
- Hamil 4 : hamil ini usia 6 bulan

Deteksi Ibu Risiko Tinggi pada Kehamilan

No	Masalah/faktor resiko	skor
	Skor awal ibu hamil	2
1	Terlalu muda, hamil \leq 16 tahun	4
2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin \geq 4 tahun b. Terlalu tua, hamil I \geq 35 tahun	4 4
3	Terlalu cepat, hamil lagi	4
4	Terlalu lama hamil lagi	4
5	Terlalu banyak anak, 4/lebih	4
6	Terlalu tua, umur \geq 35 tahun	4
7	Terlalu pendek \leq 145 cm	4
8	Pernah gagal kehamilan	4
9	Pernah melahirkan dengan: a. Tarikan tang/vakum b. Uri dirogoh c. Diberi infuse / tranfusi	4 4 4
10	Pernah operasi sesar	8
11	Penyakit pada ibu hamil: a. Kurang darah b. TBC paru c. Kencing manis (DM) d. Penyakit menular seksual e. Malaria f. Payah jantung	4 4 4 4 4 4

12	Bengkak pada muka / tungkai dan TD tinggi	4
13	Hamil kembar 2 / lebih	4
14	Hamil kembar air (hydramion)	4
15	Bayi mati dalam kandungan	4
16	Kehamilan lebih bulan	4
17	Letak sungsang	8
18	Letak lintang	8
19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8
20	Pre-eklamsi berat / kejang-kejang	8
	Jumlah skor	18

VIII. Harapan Keluarga

Ny.R berharap agar kehamilan kali ini dapat lancar dan kelahiran tanpa penyulit.

TUGAS :

- 1. Susunlah asuhan keperawatan keluarga berdasarkan kasus diatas mulai dari analisa data sampai intervensi**
- 2. tugas dikumpulkan dlm bentuk pdf maksimal 3 hari setelah perkuliahan**